

**PENGARUH MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP
KETEPATAN SERVIS BAWAH PADA PERMAINAN SEPAK
TAKRAW SD NEGERI 016 BELAKANG PADANG
SISWA KELAS V SDN 016 BELAKANG PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**



Oleh :

**ASRUL HASYIM
NIM: 1785201007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAAN PEMBIMBING

Skripsi Penelitian yang berjudul :

**PENGARUH MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP KETEPATAN
SERVIS BAWAH PADA PERMAINAN SEPAK TAKRAW SD NEGERI 016
KECAMATAN BELAKANG PADANG**

Di susun oleh

Nama : Asrul hasyim
NIM : 1785201007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Bangkinang, 28 Juli 2021

Disetujui oleh

**Mengatahui
Pembimbing I**

Iska Noviardila, M.Pd
NIP TT. 096 542 166

**Dekan Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai**

Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP TT. 096 542 104

**Ketua Program Studi Pejaskesrek
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Iska Noviardila, M.P.d
NIP TT. 096 542 166

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**Dinyatakan lulus dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Penjaskesrek
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Judul : Penerapan Modifikasi Bola Karet Untuk Meningkatkan Hasil
Service Bawah Sepak Takraw pada siswa kelas V SD Negeri 016 Belakang
Padang.

Nama : Asrul hasyim
NIM : 1785201007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Tanggal Pengesahan :

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua :	
2. Sekretaris :	
3. Anggota 1 :	
4. Anggota 2 :	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Modifikasi Bola Karet Untuk Meningkatkan Hasil Servis Bawah Sepak Takraw pada siswa kelas V SD Negeri 016 Belakang Padang. ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan sebagiannya referensei dari orang-orang sebelum saya. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang,
Yang Membuat Pernyataan,

Asrul Hasyim

NIM. 1785201007

ABSTRAK

Asrul Hasyim (2021) : Penerapan Modifikasi Bola karet Untuk Meningkatkan Hasil Servis Bawah Sepak Takraw Pada Siswa Kelas V SDN 016 Belakang Padang

Pendidikan jasmani adalah salah satu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal disekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Sepak takraw merupakan salah satu materi pilihan yang dikembangkan dilingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 juli 2020 di SD Negeri 016 Belakang Padang ditemui yaitu, sarana dan prasarana yang tidak lengkap, minsalnya pada bola standar yang terbuat dari rotan yang sangat keras, kelenturan kaki, dan kurangnya modifikasi guru saat mengajar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya modivikasi bola karet terhadap hasil servis bawah sepak takraw pada siswa kelas V SD Negeri 016 Belakang Padang. Sedangkan Sasaran penelitian ini siswa dan siswi SDN 016 Belakang Padang kelas V Yang berjumlah 17 orang. masing-masing siwa mendapatkan 10 kali kesempatan untuk melakukan service bawah pada sepak takraw..Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data *pre-test*, data *post-test*, *Uji Homogenitas*, *Uji Hipotesis (t-test)*, Persentase Penelitian Kemampuan Ketepatan Sevis Bawah Pada Sepak Takraw SDNegeri 016 Belakang Padang, cara uji analisis yang digunakan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Hasil dari penelitian ini maka dapat dikatakan, Terdapat pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang.

Kata kunci : Modifikasi Bola Karet , Servis Bawah , Sepak Takraw.

ABSTRACT

Asrul Hasyim (2021) : Application of Modification of Rubber Balls to Improve the Results of Sepak Takraw Bottom Service for Class V Students at SDN 016 Rear Padang.

Physical education is one of the learning processes through physical activities designed to improve physical fitness and train psychomotor abilities which are taught formally in elementary schools to high schools. Sepak takraw is one of the preferred materials developed in the school environment. Based on the results of observations made on July 25, 2020 at SD Negeri 016 Behind Padang, it was found that the facilities and infrastructure were incomplete, for example on a standard ball made of very hard rattan, leg flexibility, and lack of teacher modification when teaching. The goal to be achieved in this study is to increase the modification of rubber balls to the results of serving under sepak takraw in fifth grade students of SD Negeri 016 Rear Padang. Meanwhile, the target of this research is the students of SDN 016 Rear Padang class V, totaling 17 people. Each student gets 10 times the opportunity to serve under in sepak takraw. Analysis of the data used in this study were pre-test data, post-test data, Homogeneity Test, Hypothesis Testing (t-test), Percentage of Research on Lower Service Accuracy Ability in Sepak Takraw SD Negeri 016 Behind Padang, the analytical test method used was using the IBM SPSS Statistics 20 application program for Windows. The results of this study, it can be said, There is an effect of modifying the rubber ball on the accuracy of the bottom service in the sepak takraw game at SD Negeri 016 Rear Padang.

Key words: Rubber Ball Modification, Underserving, Sepak Takraw.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahannya yang tak terhingga peneliti dapat menyelesaikan Pproposal yang berjudul “Pengaruh Modifikasi Bola Karet Terhadap Ekstrakurikuler Servis Bawah Sepak Takraw Pada SD Negeri 016 Belakang Padang”.

Proposal ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran-saran, petunjuk, dan nasihat dalam menyelesaikan Skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Ibu Dr. Nurmalina, M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. Ibu Iska Noviaardila, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jamani Kesehatan dan Rekreasi dan selaku Dosen Pembing I yang selama ini memberi arahan dan masukan.
4. Bapak Dedi Ahmadi, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, arahan dan saran.
5. Bapak Mufarizuddin, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran.

6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
 7. Bapak Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
 8. Ibu Ety, S.Pd. selaku kepala SDN 016 Belakang Padang beserta staf pengajar yang telah memberikan izin penelitian hingga proposal ini selesai pada waktu yang ditetapkan.
 9. Orang tua, istri dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan pengertian kepada peneliti dalam melakukan penyusunan proposal ini.
 10. Seluruh siswa/siswi SDN 016 Belakang Padang, yang telah membantu terlaksana dengan baik.
 11. Rekan –rekan senasib seperjuangan atas bantuan, dukungan dan kerjasamanya.
- Peneliti menyadari bahwa Skripsi yang disusun masih banyak mempunyai kekurangan. Oleh karena itu demi perbaikan selanjutnya, diharapkan bimbingan untuk kesempurnaan dalam penyusunan Skripsi.

Bangkinang, Agustus 2021

Penulis

Asrul Hasyim
NIM. 1785201007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBARAN PERSETUJUANii
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN.....	..iii
PERNYATAAN.....	..iv
PERSEMBAHAN.....	..v
ABSTRAK.....	..vi
ABSTRACT.....	..vii
KATA PENGANTARviii
DAFTAR ISIix
DAFTAR TABEL.....	.. x
DAFTAR LAMPIRAN.....	..xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Definisi Modifikasi.....	6
2. Definisi Modifikasi Bola Karet.....	7
3. Pengertian Sepak Takraw.....	9
4. Defenisi Servis Bawah Sepak Takraw.....	9
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	20
D. Hipotesis.....	21

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi Dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Teknik <i>Sampling</i>	24
3. Sampel.....	25
4. Instrumen Penelitian.....	25
5. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisi Data.....	29
1. Data <i>Pre-test</i>	29
2. Data <i>Post-test</i>	33
3. Uji Homogenitas.....	36
4. Uji Hipotesis (t – test).....	37
5. Persentase Peningkatan Kemampuan Ketepatan Service Bawah Pada Permainan Sepak Takraw SD Negeri 016 Belakang Padang.....	38
C. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	41
B. Saran.....	41

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sepak Sila.....	14
Gambar 2.2. Sepak Kura.....	14
Gambar 2.3. Sepak Cungkil.....	15
Gambar 2.4. Sepak Badek.....	16
Gambar 2.5. Sepak Tapak.....	16
Gambar 2.6. Lapangan Takraw.....	18
Gambar 3.1. One Group Pretest Posttest Design.....	22
Gambar 3.2. Intrumen Tes Service Bawah.....	26
Gambar 4.1. Diagram Batang Hasil <i>pre-test</i>	31
Gambar 4.2. Diagram Batang Hasil <i>post-test</i>	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Data hasil pretest ketepatan <i>service</i> bawah.....	30
Tabel 4.2.	Deskripsi data statistik <i>pre-test</i> ketepatan <i>service</i> bawah.....	31
Tabel 4.3.	One- Sample komogrov – Smirnov Test.....	32
Tabel 4.4.	Data hasil <i>post –test</i> ketepatan <i>service</i> bawah.....	33
Tabel 4.5.	Deskripsi data statistik <i>post-test service</i> bawah.....	34
Tabel 4.6.	One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test.....	35
Tabel 4.7.	Test of Homogeneity of Variances.....	36
Tabel 4.8.	Tabel Uji Hipotesis (t-test).....	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : LAPANGAN SEPAK TAKRAW.....	43
LAMPIRAN 2 : PRE- TEST.....	45
LAMPIRAN 3 : PERLAKUAN.....	46
LAMPIRAN 4 : POS – TEST.....	47
LAMPIRAN 5 : UJI SATU PIHAK (ONE TAIL TEST).....	48
LAMPIRAN 6 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP	49
LAMPIRAN 7 : SILABUS.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah salah satu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal disekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pembelajaran (PJOK) adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan di Sekolah dasar adalah pendidikan jasmani PJOK memiliki peran yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam melakukan aktivitas tersebut. Aktifitas jasmani sebagai media dalam mengembangkan potensi peserta didik baik psikomotor, kognitif dan afektif sedangkan menurut Rusli Lutan (2002) dalam Saputra, H.A. Dkk (2017) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya pada materi sepak takraw.

Sepak takraw merupakan salah satu materi pilihan yang dikembangkan dilingkungan sekolah. Namun tidak semua sekolah mengembangkan permainan sepak takraw. Untuk dapat bermain sepak takraw yang baik siswa dituntut untuk dapat menguasai teknik dasar dengan benar. Salah satu teknik dasar dalam permainan sepak takraw adalah teknik servis bawah (sepak mula). Servis bawah

merupakan keterampilan melakukan sepakan awal dalam suatu permainan sepak takraw. Teknik ini merupakan teknik yang penting dalam permainan sepak takraw sehingga diharapkan siswa akan mampu menguasai teknik servis bawah dengan baik dan tepat agar siswa dapat bermain sepak takraw dengan baik.

Pembina harus mempunyai keterampilan dan inovasi dalam memberikan materi dalam melatih sepak takraw hal ini dapat diwujudkan dengan salah satu cara yaitu dengan memodifikasi kondisi lingkungan pembelajaran seperti peralatan. Seorang pembina dapat mengurangi tingkat kesulitan tugas ajar dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill tersebut. Misalnya berat ringannya, besar kecilnya, tinggi rendahnya, serta panjang pendeknya peralatan yang digunakan. Menurut Lutan (1988) dalam Sudarso, N.R.W. (2018) menyimpulkan modifikasi merupakan pendekatan yang mempertimbangkan tahap perkembangan dan karakteristik siswa, sehingga siswa akan mengikuti PJOK dengan senang dan gembira. Guru PJOK akan lebih mudah menyajikan materi pembelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan dengan pendekatan modifikasi dan siswa lebih banyak bergerak. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan mendidik peserta didik yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, yang awalnya kurang terampil menjadi lebih terampil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2020 di SD Negeri 016 Belakang Padang ditemui yaitu, sarana dan prasarana yang tidak lengkap, misalnya pada bola standar yang terbuat dari rotan yang sangat keras, kelenturan kaki, dan kurangnya modifikasi guru saat mengajar sehingga hal

tersebut menjadi faktor kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi tersebut tidak penting baik teori maupun praktek. Sehingga pada saat praktek banyak sekali siswa yang tidak percaya diri bahkan sangat kaku dalam menempatkan posisi bola yang baik dan benar.

Melihat dari sekolah dasar SD Negeri 016 Belakang Padang masih sangat kurang sekali khususnya pada materi PJOK pada servis bawah sepak takraw. Hal ini juga menjadi perhatian khusus dalam meningkatkan minat siswa untuk berolahraga khususnya pada sepak takraw agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul dalam penelitian ini yaitu Penerapan Modifikasi Bola Karet untuk Meningkatkan Hasil Servis Bawah Sepak Takraw pada siswa kelas V SD Negeri 016 Belakang Padang.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis melakukan batasan masalah. Batasan masalah tersebut yaitu : Pengaruh Modifikasi Bola Karet Terhadap Hasil Service Bawah Sepak Takraw pada Siswa SD Negeri 016 Belakang Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka penelitian ini dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh penerapan modifikasi bola karet terhadap hasil servis bawah sepak takraw pada siswa kelas V SD Negeri 016 Belakang Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya variasi, modifikasi bola karet terhadap hasil servis bawah sepak takraw pada siswa kelas V SD Negeri 016 Belakang Padang.

Dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam olahraga sepak takraw.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai objek yang sama.
 - c. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran servis bawah pada olahraga sepak takraw dengan metode variasi dan modifikasi bola karet.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
Menambah wawasan bagi penulis tentang Variasi Modifikasi Bola Karet Terhadap hasil Service Bawah Sepak Takraw pada siswa SD Negeri 016 Belakang Padang.
 - b. Bagi Pelatih
 1. Meningkatkan pengetahuan pelatih dalam mengembangkan latihan latihan yang sesuai dengan materi yang akan diberikan.
 2. Sebagai bahan masukan dalam memilih alternative dalam pembelajaran Yang akan di lakukan.
 3. Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Definisi Modifikasi

Memodifikasi peralatan di harapkan dapat menangani sulitnya melakukan service bawah pada permainan sepak takraw. Beberapa modifikasi media pelatihan yang mudah dalam mengontrol atau menyepak dalam teknik service bawah di harapkan siswa dapat menyepak dengan baik sehingga dalam melakukan service bawah bola lebih mudah terkontrol. Oleh karena itu, dengan memodifikkasi peralatan sepak takraw di harapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah di kemukakan sdi atas, di perlukan peranan seorang guru maupun orang tua siswa karena merupakan suatu faktor penunjangn mencapai tujuan pendidikan jasmani . (Saputra, H.A, dkk : 2017)

Menurut Sardiman dalam Sudarso, N.R.W. dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan sepak takraw adalah salah satu usaha menyederhanakan materi pembelajaran permainan sepak takraw mulai dari permainan yang mudah ke yang sulit sesuai dengan karakterstik siswa agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan senang dan tidak takut cidra. Modifikasi ini meliputi baik dalam peraturan permainan, bola, lapangan yang diperkecil, jumlah pemain dan cara bermain yang disederhanakan.

Menurut Rusli lutan dalam fndi (2008) dapat di simpulkan bahwa ukuran keberhasilan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Adanya rumusan tujuan pengajaran yang mengandung harapan tentang perubahan perilaku yang di harapkan
2. Memiliki metode atau substansi pengajaran materi ini berisi tugas tugas gerak, aktivitas jasmani yang di rencanakan untuk di laksanakan oleh siswa.
3. Adanya metode dan strategi yang di selaraskan dengan materi. Melalui metode dan strategi, materi di sajikan, dan siswa di antarkan untuk mengalami perubahan.
4. Adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak perubahan yang terjadi pada siswa.

2. Definisi Modifikasi Bola Karet

Menurut Homarul ashabi saputra universitas Bengkulu tahun (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan modifikasi bola karet untuk meningkatkan ketrampilan servis bawah sepak takraw. Modifikasi peralatan bola karet diharapkan dapat menangani sulitnya untuk melakukan servis bawah pada permainan sepak takraw modifikasi media pelatihan bola karet yang mudah dalam mengontrol atau menyepak dalam teknik servis bawah di harap kan siswa dapat menyepak dengan baik sehingga dalam melakukan servis bawah bola lebih mudah di kontrol.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, di perlukan peran seorang guru, orang tua. orang tua memiliki peran penting untuk lebih jauh memikirkan tingkahlaku anak untuk lebih dewasa, salah satu peranan guru dalam mencapai tujuan pendidikan asmani disekolah adalah dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menyampaikan pembelajaran yang dapat dipahami siswa dalam pembelajaran tersebut.

Menurut syamsudai, bambang, dkk (2019) menyimpulkan bahwa modifikasi bola karet mampu meningkatkan servis, maka latihan ini dapat digunakan untuk modifikasi latihan agar kemampuan servis siswa meningkat.

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan perasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu peroses belajar mengajar pendidikan jasmani. yang di maksud dengan alat bantu pendidikan adalah alat-alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi atau bahan pendidikan/pengajar. Dalam prakteknya alat bantu ini lebih sering disebut sebagai peraga karna berfungsi untuk membatu dan memperagakan sesuatu dalam proses pendidikan suatu alat pengganti dari alat yang sesungguhnya untuk memberikan pembelajaran. Modifikasi yang dilakukan oleh guru penjas khususnya dilingkungan sekolah adalah dengan penggunaan alat bantu bola karet sebagai alat pembelajaran dalam permainan sepak takraw.

3. Pengertian Sepak Takraw

Menurut Dirjen Pendidikan dasar dan menengah dan MENPORA Pendidikan Dasar dan Menengah, Dalam Saputra, H.A (2017:21) menyimpulkan bahwa Sepak takraw adalah suatu bentuk permainan yang di mainkan oleh 2 regu masing masing terdiri dari 3 pemain di atas lapangan seluas lapangan bulu tangkis, menggunakan bola dan net yang terbuat dari rotan atau bahan sintesis dengan gerakan menyepak atau menggunakan seluruh anggota badan secuali tangan.

Sepak takraw merupakan olahraga yang berasal dari tanah melayu, hal itu dapat dari pengertian secara harfiah sepak takraw itu sendiri yaitu: katak “sepak” diambil dari bahasa melayu ; kata “takraw” diambil dari bahasa thai yang berarti “bola yang terbuat dari anyaman rotan” (Ucup Yusup, 2001). Sedangkan pengertian secara aturan yaitu: sepak takraw adalah permainan yang di dominasikan kaki yang dimainkan di atas lapangan seluas lapangan bulu tangkis dan dipertandingkan antara dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain masing-masing 3 (tiga) orang (Nur Ali dkk,2003) dalam Suprayitno (2018)

Menurut Anwar,Charsian (1999:04) menyimpulkan sepak takraw adalah kemampuan dalam menyepak dengan menggunakan bagian-bagian kaki, memainkan bola dengan kepala (maen kepala) dengan dada, dengan paha,dengan bahu (membahu)dan dengan telapak kaki.

4. Definisi Servis Bawah Sepak Takraw

Menurut Soegih Harjono, (1984) dalam Zalfendi dan Bahar (2015) menyimpulkan bahwa servis adalah suatu gerak yang penting dalam permainan sepak takraw.

Menurut Yusup Dkk (2004:30-42), teknik dasar permainan sepak takraw terdiri dari sepak sila, sepak kuda, sepak badak, sepak cungkil, heding, menahan, mendada dan menapak, sepak mula, smash, dan blocking.

a. Sepak sila

sepak sila adalah menyepak bola dengan kaki bagian dalam gunanya untuk menerima dan menimang bola, mengumpan dan menyelamatkan serangan lawan.

b. Sepak kuda (sepak kura)

sepak dengan menggunakan kura kaki atau dengan punggung kaki. Digunakan untuk mengontrol, memainkan bola (mengimang) yang datangnya rendah dan kencang atau keras, dan pada saat mengawal atau menguasai dalam usaha menyelamatkan bola.

c. Sepak cungkil

Menyepak bola dengan menggunakan kaki (jari kaki). Digunakan untuk mengambil bola yang jauh, rendah dan bola-bolaluar pantulan dari blocking.

d. Menapak

Menyepak bola dengan menggunakan telapak kaki. Digunakan untuk: smash kepihak lawan, menahan atau membloking smash dari pihak lawan dan menyelamatkan bola dekat net (jaring)

e. Sepak simpuh atau sepak badek

Menyepak bola dengan kakibagian luar atau samping luar. Digunakan untuk menyelamatkan bola dari pihak lawan dan mengontrol bola dalam usaha penyelamatan.

f. Main kepala (*heding*)

Memainkan bola dengan kepala. Digunakan untuk menerima bola pertama dari pihak lawan, menyelamatkan bola dari serangan lawan.

g. Mendada

Memainkan bola dengan dada, digunakan untuk mengontrol bola untuk dapat dimainkan selanjutnya.

h. Memahan

Memainkan bola dengan paha dalam usaha mengontrol bola. Digunakan untu menahan , menerima dan menyelamatkan bola dari serangan lawan.

i. Membahu

Memaikan bola dengan bahu bagian dalam usaha mempertahankan dari serangan pihak lawan yang mendadak, dimainkan pihak pertahanan dalam keadaan terdesak dan dalam posisi yang kurang baik.

a. Service Bawah

Service bawah merupakan keterampilan melalui sepak awal dalam suatu permainan sepak takraw. Menurut Zalfendi dan Bahar (2015:91) menyimpulkan bahwa servis dapat dilakukan sebagai berikut:

a) Servis bawah

Pemain berdiri dengan salah satu kaki berada di dalam lingkaran sebagai kaki tumpu kaki lainnya berada di samping belakang badan sebagai awalan. Salah satu lengan menunjukkan permintaan bola yang akan di lambungkan oleh apit sebagai pelambung. Persamaan dengan bola saat melakukan servis dengan kaki bagian dalam. Bola disepak saat ketinggian bola tinggi lutut.

b) Latihan servis bawah

1. latihan sendiri

- a) Tekong berdiri dilapangan sendiri di tempat servis
- b) Seorang pemain lain berdiri di lapangan lawan untung menerima atau menangkap bola yang disepak oleh tekong
- c) Tekong melambung sendiri bola serta menyepak bola itu kearah lapangan lawan melewati di atas net
- d) Bola di sepak di arahkan keseluruh bagian lapangan lawan
- e) Latihan c di laksanakan berulang kalidan di adakan pergantian lambung dan me nyepak

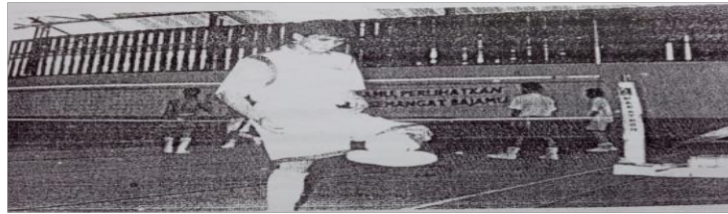
2. Latihan Berteman

- a. Tekong berdiri di lapangan di tempat servis (lingkaran servis) dan seorang apit di tempat nya pula untuk melambungkan bola kepada tekong.
- b. Tekong mengacungkan tangannya sebagai tanda arahnya bola di lambung oleh apit.
- c. Tekong menyepak bola rendah (bola yang di lambungkan rendah). Mula-mula arahnya bebas kemudian mengikuti arah tertentu.
- d. Tekong menyepak bola yang di lambungkan agak tinggi semula arahnya bebas kemudian mengikuti arah tertentu.
- e. Untuk menyepak bola itu tekong menggunakan bagian kaki dalam, kura kaki.
- f. Semula sepakkan bola biasa untuk di selanyutnya makin keras.
- g. Untuk menentukan sasaran pada sepak mula (servis) itu lapangan dapat di bagi-bagi atas bagian-bagian tertentu (di beri nilai).
- h. Latihan di lakukan berulang kali dan di adakan pergantiaan penyepak (tekong) dan pelambung (apit)

a. Macam-macam sepakkan (menyepak)

1) Sepak Sila

Sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Sepak sila di gunakan untuk menerima dan menimang atau menguasai bola,menumpan antaran bola dan untuk menyelamatkan serangan lawan



Gambar 2.1 Sepak sila

(Anwar,Charsian 1999:05)

2) Sepak Kura

Sepak kura adalah sepakan atau menyepak dengan menggunakan kura kaki atau menyepak dengan punggung kaki. Sepak kura digunakan untuk memainkan bola yang datangnya rendah kencang atau keras atau menyelamatkan bola dari serangan lawan, untuk bertahan, mengawal atau menguasai bola dalam usaha penyelamatkannya.

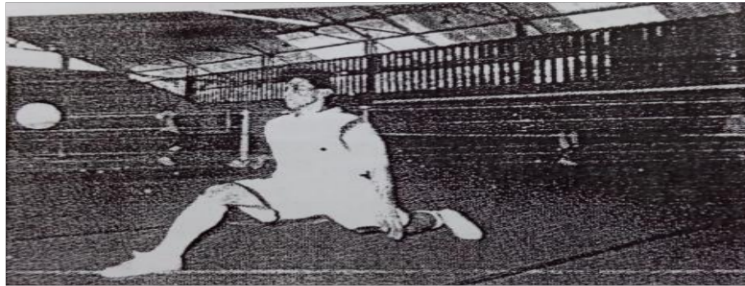


Gambar 2.2 Sepak Kura

(Anwar, Charsian 1999:11)

3) Sepak Cungkil

Sepak cungkil adalah sepak atau menyepak bola dengan menggunakan jari kaki. Sepak cungkil digunakan untuk mengambil dan menyelamatkan bola dan rendah datangnya



Gambar 2.3 Sepak Cungkil

(Anwar Charsian, 1999:13)

4) Sepak Badek atau Sepak Simpuh

Sepak badek adalah menyepak bola dengan kaki bahagian luar atau samping luar. Sepak badek ini dapat pula disebut sepak simpuh. Dikatakan sepak simpuh oleh karena menyepak bola sama seperti bersimpuh. Sepak badek digunakan untuk menyelamatkan bola dari serangan lawan, menyelamatkan bola dari smes lawan dan untuk mengontrol atau menguasai bola dalam usaha penyelamatan.

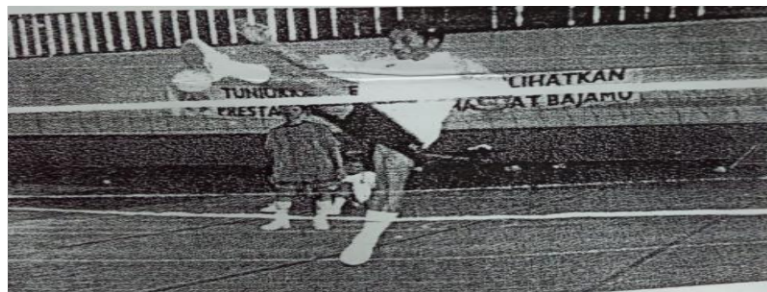


Gambar 2.4 Sepak badek atau sepak simpuh

(Anwar Charsian, 1999:13)

5) Sepak Tapak (menapak)

Sepak tapak atau menapak adalah sepakan atau menyepak bola dengan menggunakan telapak kaki. Menapak di gunakan unntuk: smash ke pihak lawan, servis dropshot, menahan atau memblok smsh pihak lawan, menyelamatkan atau mengambil bola dekat atau di atas net (jaring)



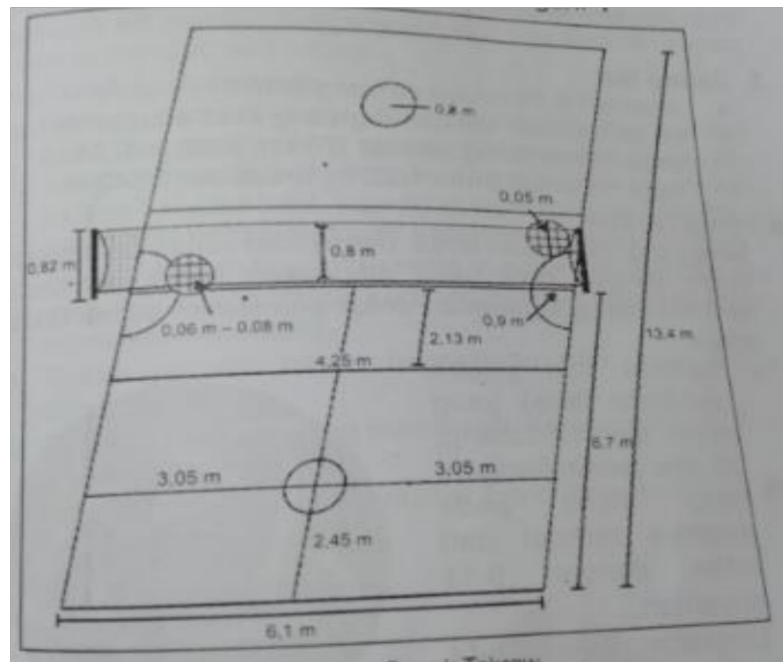
Gambar 2.5 Sepak Tapak

(Anwar Charsian, 1999:13)

b. Lapangan Sepak Takraw

Menurut Sunggono (2008:38-39) Permainan sepak takraw dimainkan dilapangan berbentuk empat persegi panjang yang ukurannya sam dengan lapangan bulu tangkis dengan ukuran:

- a) Panjang 13,40 m sedangkan lebar 6,10 m
- b) Permainan sepak takraw dimainkan di dalam gedung maupun di luar gedung, apabila dimainkan di dalam gedung maka tinggi loteng minimal 8 meter dari lantai, sedangkan kalau dimainkan diluar gedung sebaiknya jangan dimainkan di lapangan rumput atau berpasir.
- c) Garis pingir lapangan ditandai dengan kapur, cat atau lakband yang lebarnya tidak lebih dari 0,04m, yang diukur dipinggir sebelah luar.
- d) Area bebas lapangan: minimal 3 meter dari garis luar dari keempat sisi lapangan harus bebas rintangan.
- e) Center line adalah garis tengah dengan lebar 0,02 meter.
- f) Quarter circle adalah garis seperempat lingkaran disudut garis tengah dengan radius 90 cm diukur dari garis pinggir sebelah dalam.
- g) The servis circle adalah lingkaran servis dengan radius 0,3 metr yang berada ditengah lapangan dengan jarak dari garis belakang 2,45 m dan jarak dari titik tengah garis lingkaran ke garis tengah (center line) 4,25 m, dari kiri dan kanan garis pinggir lapangan.



Gambar 2.6 Suggono (2008:39)

c. Tinggi Tiang Net

Permainan sepak takraw dimainkan oleh dua regu yang berhadapan dilapangan yang dioisahkan oleh net.

a) Tinggi tiang net untuk putra 1,55 m, sedangkan untuk putri 1,45 m.

b) Kedudukan tiang net 0,3 m diluar garis pinggir

d. Jaring Net

a) Lebar net 0,75 m dan panjang 6,10 m.

b) Net terbuat dari tali benang yang kuat atau serat nilon dengan mata jaring selebar 0,04 m sampai 0,05 m

c) Tinggi net untuk putra 1,52 m, untuk putri 1,42 m.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yang mendukung kajian teoristik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Sulaiman (2004) dengan judul “Alat Tes Keterampilan Sepaktakraw Bagi Atlet Sepaktakraw Jawa Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat tes keterampilan sepaktakraw bagi atlet pria dan wanita di Jawa Tengah. Metode penelitian ini adalah survei dengan tes dan pengukuran. Sampel penelitian adalah 46 pria dan 35 atlet wanita atlet sepaktakraw di Jawa Tengah. Uji keterampilan terdiri dari empat butir tes: 1) uji kemampuan sepak mula, 2) uji kemampuan sepak kura, 3) tes pakan, 4) tes kemampuan *smash*. Instrumen tes diuji dengan statistik *chi square*, validitas dengan uji statistik *pearson product moment* untuk mengkorelasikan item tes untuk skor total, reliabilitas diuji dengan dua cara: *product moment* untuk mengkorelasikan skor total dari tes pertama dengan total skor tes yang kedua, dan dengan anava dua jalur untuk menguji homogenitas varians.

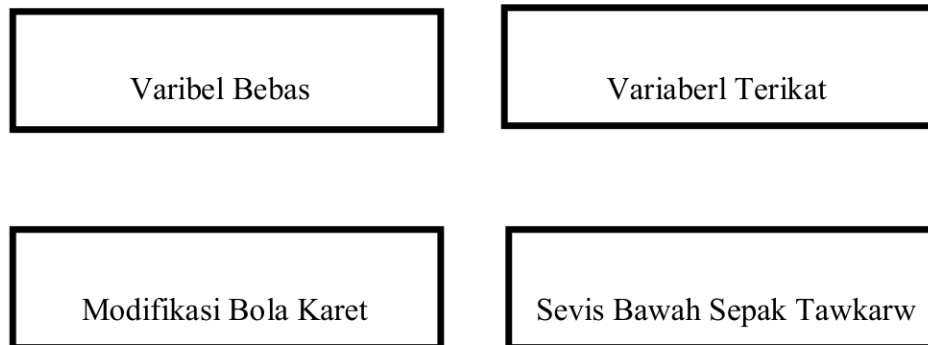
Kesimpulan hasil penelitian adalah, tes keterampilan sepaktakraw dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan atlet sepaktakraw pria dan wanita di Jawa Tengah.

2. Penelitian Pratama (2014) dengan judul “Tes Pengukuran Keterampilan Servis Dalam Permainan Sepaktakraw pada Atlet Sepaktakraw Jawa Tengah”. Tes pengukuran keterampilan servis dalam permainan sepaktakraw pada atlet sepaktakraw Jawa Tengah. Ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan: 1) menyelidiki keterampilan servis pada atlet PPLP sepaktakraw

Jawa Tengah termasuk kategori *excellent*, *hight*, *average*, *unacceptable*. Montor *educability* pada teknik keterampilan dasar sepak takraw. Metode pengajaran diperlukan variabel independen, tingkat kemampuan servis pada atlet PPLP sepak takraw di Jawa Tengah. Dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu uji *educability* tingkat montor siswa disebut *IOWA Brace Test*, dan uji teknik keterampilan dasar sepak takraw. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan dua cara anova dengan tingkat signifikan 0,05 setelah menganalisis data, ditemukan bahwa 1) ada yang signifikan perbedaan dalam sepak teknik keterampilan siswa mendasar antara siswa yang diajar dengan metode latihan bagian dan mereka yang diajar oleh seluruh metode latihan ($F_h = 5,982 > F_t (1; 36; 0,05) = 4,11$) dimana siswa diajarkan oleh seluruh metode latihan yang diajarkan dengan praktek bagian.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiono (2014:60) menyatakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai fakta yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teori perlu di jelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.



Keterangan :

Variabel bebas : Modifikasi Bola karet

Variabel terikat : Servis Bawah Bola Takraw

D. Hipotesis

Menurut sugiono (2014:64) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat yaitu:

Hipotesis nol (H_0) Tidak adanya pengaruh Penerapan Variasi bola karet terhadap Peningkatan service bawah sepak takraw pada siswa SD Negeri 016 Belakang Padang

Hipotesis alternative (H_a) Terdapat pengaruh ketepatan Modivikasi bola karet terhadap ketepatan service bawah sepak takraw pada siswa SD Negeri 016 Belakang Padang

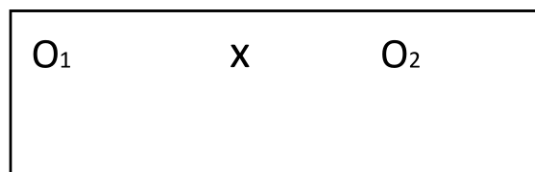
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Sugiono (2014:72) menyimpulkan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali..

Dalam penelitian ini penulis menerapkan atau mengujikan variabel bebas dengan mengaplikasikan perlakuan terhadap variabel bebas berupa latihan service bawah sebagaimana yang terlampir pada program latihan dengan desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 *one Group Pretest Posttest Design*

Keterangan :

O₁ = Nilai pretest atau tes awal

X = Treatment atau perlakuan

O₂ = N posttest atau tes akhir

Pada penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah *treatment*. Tes ini diharapkan dapat memperlihatkan hasil yang berbeda antara *pretest* dan *posttest* yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan.

Sehingga efek dari perlakuan dapat diketahui secara akurat, karena adanya perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikannya *treatment*. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk latihan.

B. Operasional Variabel Penelitian

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam penapsiran dan resepsi serta untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi mengenai permasalahan yang dibicarakan maka perlu penjelasan dan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Menurut Effendy, Pauzan, (2018) menyimpulkan variasi harus di kemas secara menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah tersebut.
2. Menurut Effendy, Pauzan, (2018) menyimpulkan bahwa modifikasi permainan harus di ciptakan agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
3. Menurut muhammad, syleh (2017) menyimpulkan bahwa Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, servis harus menyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiono (2014:80) menyatakan bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kela V SD N 016 Belakang Padang yang berjumlah sebanyak 17 orang yang terdiri dari 7 orang siswa putri dan 10 orang siswa putra.

2. Teknik *Sampling*

Menurut Sugiono (2014:81) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kela V SD Negeri 016 Belakang Padang yang berjumlah sebanyak 17 orang yang terdiri dari 7 orang siswa putri dan 10 orang siswa putra. Dari keterangan tersebut maka dijelaskan pula bahwa sampel dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V SD Negeri 016 Belakang Padang yang berjumlah 10 orang.

3. Sampel

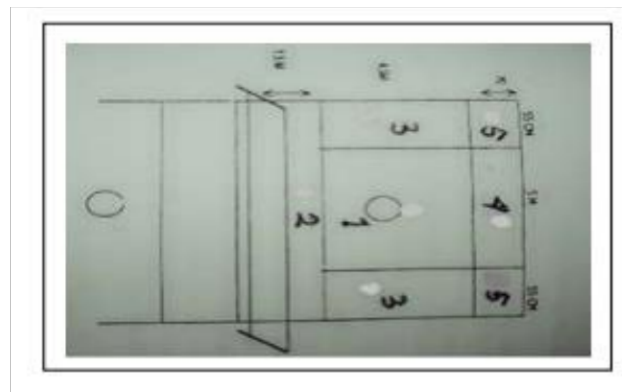
Menurut sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, jumlah praktisi yang dijadikan sampel yaitu berjumlah 17. Dari 18 praktisi tersebut akan dibagi kedalam dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan diberi perlakuan, pembagiannya dilakukan secara *random* atau acak.

4. Instrumen Penelitian

Sedangkan menurut Sudrajat Prawirasaputra (2000: 19-22), penguasaan keterampilan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada penguasaan keterampilan dasar. Keterampilan dasar tersebut secara umum terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu (1) keterampilan lokomotor, (2) keterampilan non lokomotor, dan (3) keterampilan manipulatif. Tujuan: memainkan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk menerima, menguasai, mengumpan, serta untuk menyelamatkan bola dari serangan lawan.

- a. Tujuan : Servis untuk memulai permainan
- b. Perlengkapan: 1) bola takraw, 2) lapangan yang telah ditandai dengan nlai, 3) alat tulis menulis, dan 4) net.
- c. Petugas : 1) penghitung frekuensi sepak mula dan 2) pencatat hasil

- 1) Sepak mula dilakukan dalam lingkaran servis dengan berdiri pada salah satu kaki di dalam garis lingkaran.
- 2) Aba-aba “mulai” dengan melemparkan bola sendiri, testi melakukan sepak mula di arahkan ke lapangan yang telah ditandai dengan angka, angka 1 nilai terendah dan angka 5 nilai tertinggi.
- 3) Setiap testi melakukan sepak mula dalam 3 kali percobaan, setiap percobaan dengan frekuensi 10 kali. Waktu istirahat testi adalah saat menunggu giliran melakukan sepak mula pada percobaan berikutnya.
- 4) Skor terakhir yang dicata adalah jumlah angka yang diperoleh dalam 10 kali tiap kesempatan.



Gambar 3.2. Instrumen tes service bawah (Sulaiman, 2008:89).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t, yaitu dengan membandingkan data tes awal dan tes akhir yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara statistik.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang dianalisis perlu diadakannya uji normalitas. Menurut Imam Gunawan (2017 : 9) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau menfekati normal, karena data yang baik adalah data yang meyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan ,dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji perbeda anantara dua atau lebih populasi. Tujuan dari uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang seragam atau tidak. Kriterianya adalah jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan homogen, sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan ANOVA dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 16 for Windows.

c. Uji Hipotesis

Menurut Imam Gunawan (2017: 107) pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam stastitika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistika sampelnya untuk dapat ditolak atau tidak ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan *mean* (rata-rata) kelompok satu dengan kelompok

dua yang dapat dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics*. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 ditolak, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 diterima.

6. Perhitungan persentase peningkatan

Setelah diberi perlakuan perlu dilakukan perhitungan persentase peningkatan menurut Sutrisno Hadi (1991:34) dengan rumus berikut ini:

$$\text{Presentase Peningkatan} = \frac{\text{mean different}}{\text{mean pretest}} \times 100\%$$

$$\text{Mean Different} = \text{Mean Posttest} - \text{Mean Pretest}$$

Keterangan :

Mean Different= perbedaan rata-rata

Mean Posttest= rata-rata Posttest

Mean Pretest= rata-rata Pretest

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu memberikan metode latihan modifikasi bola karet terhadap ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw di SD Negeri 016 Belakang Padang. Secara keseluruhan kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu pengumpulan data awal (*pre-test*), tujuannya adalah untuk melihat kemampuan sampel sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya tahap kedua adalah pemberian perlakuan terhadap peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang. Untuk tahap ketiga merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian ini yaitu dengan cara melakukan *post-test* dengan tujuan mengukur kemampuan akhir sampel setelah diberikan perlakuan dan mengikuti program latihan.

B. Analisis Data

1. Data *Pre-test*

Data diperoleh dari sampel peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang. Sampel belum diberikan perlakuan berupa latihan modifikasi bola karet terhadap ketepatan *service* bawah pada permainan sepak takraw.

Tabel 4.1

Data hasil *pretest* ketepatan *service* bawah

No	Nama	Nilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S	0	1	1	0	3	3	0	0	0	0	7
2	G	1	0	0	1	1	4	3	0	0	0	10
3	R	2	0	1	0	0	0	3	2	1	0	9
4	RA	1	0	1	0	1	0	0	4	0	3	10
5	F	1	1	0	2	1	0	0	3	0	0	8
6	JP	0	0	1	0	0	4	0	1	0	2	8
7	MS	1	0	0	1	2	3	0	0	0	0	7
8	MZ	2	0	0	4	0	1	5	0	0	1	13
9	Fa	0	0	1	0	3	1	0	5	2	0	12
10	ME	0	1	2	0	4	0	0	1	0	3	11
11	NA	2	0	0	1	0	2	3	0	0	1	9
12	NP	0	2	0	2	0	0	1	0	3	0	8
13	FE	2	0	0	2	0	0	3	1	0	0	8
14	B	0	0	0	0	2	0	3	0	1	1	7
15	NA	1	0	0	1	1	4	3	0	0	0	10
16	NF	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	7
17	SZ	0	0	0	5	0	0	1	0	0	0	6

Deskripsi hasil penelitian data *pretest* ketepatan *service* bawah siswa SD Negeri 016 Belakang Padang, dapat dideskripsikan sebagai berikut: dari 17 sample yang dilakukan dalam *pretest* terdapat satu orang anak yang mendapatkan

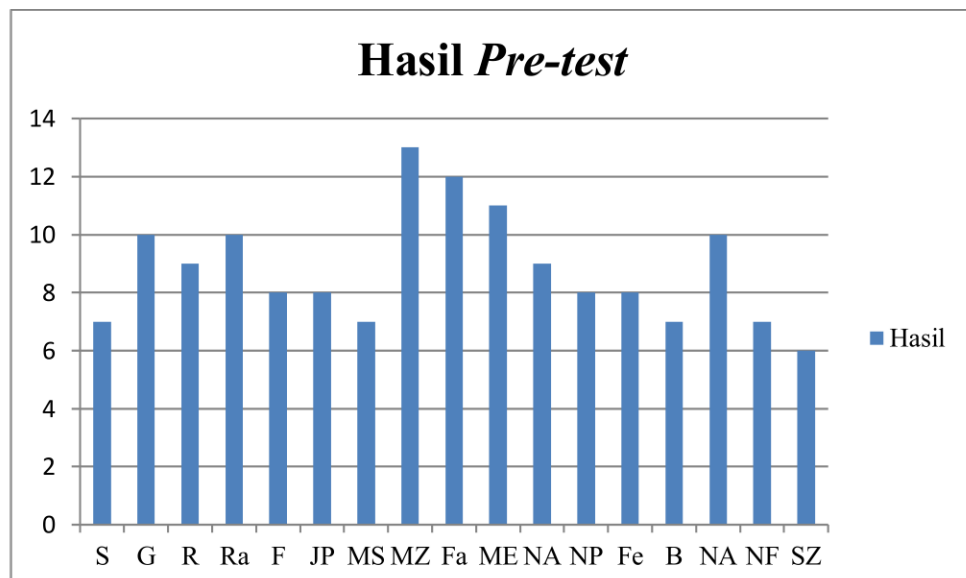
nilai terendah dengan nilai 6, dan terdapat 1 anak mendapat nilai tertinggi dengan nilai 13. Dari hasil 17 sample didapatkan nilai rata-rata 8.82

Tabel 4.2

Deskripsi data statistik *pre-test* ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang.

	N	Mean	Std. Deviation	Manimum	Maximum
Pre-test	17	8.82	1.94407	6	13

Diagram batang hasil *pre-test* ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang Dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram batang hasil *pre-test*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji tentang kenormalan distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal atau tidak. Kriterianya adalah jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka hipotesis ditolak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pretest
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.8235
	Std. Deviation	1.94407
	Absolute	.193
Most Extreme Differences	Positive	.193
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548

Berdasarkan *output* data di atas, dapat disimpulkan Asymp. Sig *pre-test* 0,548 besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Data *Post-test*

Data diperoleh dari sampel peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang. Di Dimana sampel sudah diberikan perlakuan berupa latihan modifikasi bola karet terhadap ketepatan *service* bawah pada permainan sepak takrwa sebanyak 4 kali pertemuan.

Tabel 4.4

Data hasil *post-test* ketepatan *service* bawah

No	Nama	Nilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S	2	1	0	0	0	4	0	1	0	3	11
2	G	1	0	2	2	0	0	3	0	5	2	15
3	R	0	0	4	0	0	3	0	0	0	5	12
4	RA	4	0	0	2	1	0	0	5	4	2	18
5	F	0	2	1	0	0	2	0	5	3	0	13
6	JP	0	0	1	3	0	4	0	0	3	0	11
7	MS	0	0	0	0	4	0	1	5	0	0	10
8	MZ	5	0	3	2	0	0	1	3	0	1	15
9	Fa	0	4	1	0	5	4	0	2	0	2	18
10	ME	1	2	0	0	0	2	0	0	5	3	13
11	NA	1	0	4	0	0	5	3	0	4	0	17
12	NP	5	3	0	0	1	2	2	0	0	0	13
13	FE	0	1	0	3	0	0	4	0	0	2	10
14	B	2	2	0	0	4	1	0	0	0	5	14
15	NA	5	3	0	0	1	3	0	1	0	5	18
16	NF	1	1	2	0	0	0	1	0	2	0	7
17	SZ	2	0	0	2	2	0	0	3	0	1	10

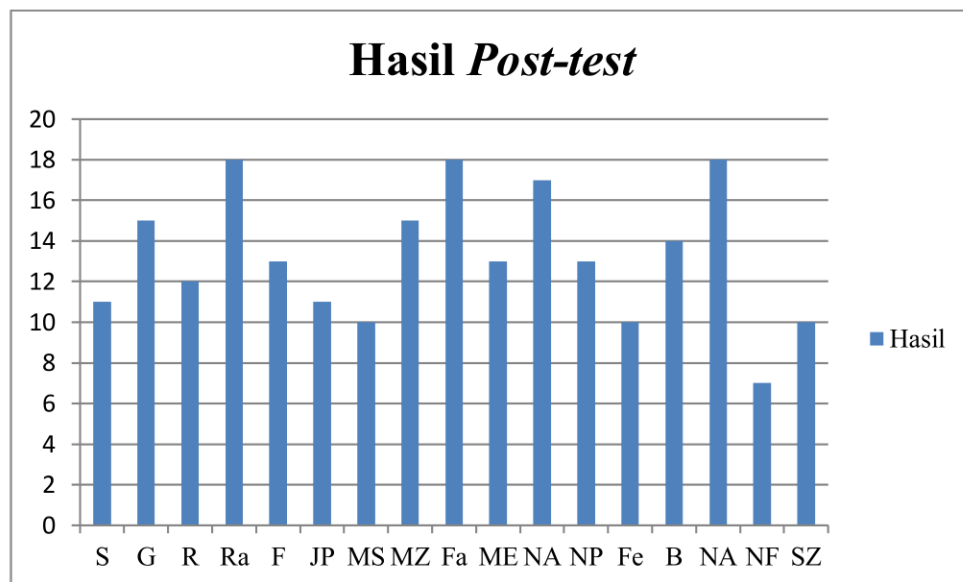
Deskripsi hasil penelitian data *post-test* ketepatan *service* bawah siswa SD Negeri 016 Belakang Padang, dapat dideskripsikan sebagai berikut: dari 17 sample yang dilakukan dalam *post-test* terdapat pengaruh dalam servis bawah sepak takraw, Dari hasil 17 sample didapatkan pengaruh nilai rata-rata 13.23

Tabel 4.5

Deskripsi data statistik *post-test* ketepatan *service* bawah pada permainan sepak takraw peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang.

	N	Mean	Std. Deviation	Manimum	Maximum
Pre-test	17	13.23	3.26974	7	18

Diagram batang hasil *post-test* ketepatan *service* bawah pada permainan sepak takraw peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang.



Gambar 4.2 Diagram batang hasil *post-test*

Berdasarkan diagram di atas, kemampuan *service* bawah para peserta didik memiliki peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa modifikasi bola karet.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji tentang kenormalan distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal atau tidak. Kriterianya adalah jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka hipotesis

diterima, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka hipotesis ditolak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pretest
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.2353
	Std. Deviation	3.26974
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.117
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974

Berdasarkan *output* data di atas, dapat disimpulkan Asymp. Sig *pre-test* 0,974 besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Tujuan dari uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang seragam atau tidak. Kriterianya adalah jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan

homogen, sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan ANOVA dengan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.201	1	32	.049

Df 1 (jumlah kelompok – 1) (2-1=1).

Df 2 (jumlah data – jumlah kelompok) (34 – 2= 32)

Berdasarkan *output* data di atas, nilai p 0,049 besar dari 0,05, maka bisa disimpulkan data bersifat homogen.

4. Uji Hipotesis (t-test)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang. Hipotesis penelitian ini yaitu, jika H_a diterima berbunyi “Terdapat pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang.” Sebaliknya, jika H_a ditolak, berbunyi, “Tidak terdapat

pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang.”

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, data penelitian ini bersifat normal dan homogen sehingga analisis data yang digunakan untuk mengujihi potesis tersebut adalah uji t (t-test) tepatnya menggunakan One-Sample T-Test. Pengujian hipotesi menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Data bersifat signifikan apabila nilai $p < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 4.8

<i>Posttest</i>	Df	T(0,05)(16)	T hitung	P
Kemampuan <i>Service Bawah</i>	16	2,120	16.690	0,000

Berdasarkan *output* data di atas, diperoleh nilai t_{hitung} (16.690) > (2,093) dan P (0,000) < α (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 maka H_a : diterima. Jika H_a diterima maka hipotesisnya berbunyi “Terdapat pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan service bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang.”

5. Persentase Peningkatan Kemampuan Ketepatan Service Bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang.

Berdasarkan uraian statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* ketepatan *service* bawah di atas, maka dapat diketahui hasil peningkatan kemampuan dalam penelitian ini sebagai:

$$\text{Rumus Presentase Peningkatan} = \frac{\text{Mean Differen}}{\text{Mean Pretest}} \times 100\%$$

Hasil rata-rata *pretest* diperoleh 8.82 sedangkan pada hasil *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 13.23. Setelah diketahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* maka presentase peningkatan bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Presentase Peningkatan} = \frac{13.23-8.82}{8.82} \times 100\% = 50\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh persentase peningkatan sebesar 50%. Sesuai dengan hasil peningkatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan *service* bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang.

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikatakan, Terdapat pengaruh modifikasi bola karet terhadap ketepatan *service* bawah pada permainan sepak takraw SD Negeri 016 Belakang Padang

Dimana hal tersebut dapat dilihat dari data rata-rata sampel saat melakukan *pretest* sebesar 8.82 sebelum mendapatkan *treatment* atau perlakuan, dan kemampuan meningkat setelah mendapatkan *treatment*. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata *posttest* sampel, yaitu sebesar 13.23.

Selain itu, pengaruh modifikasi bola karet terhadap *service* bawah pada permainan sepak takraw memiliki presentase peningkatan, yaitu 50%.

1. Hasil Pretest

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan terhadap sample penelitian, dimana sample melakukan servis bawah sepak takraw, sebelum sample melakukan latihan servis terdapat 1 orang sampel yang memiliki nilai kurang baik yang tidak sesuai, dan 1 orang sampel yang memiliki nilai yang tinggi.

2. Penerapan

Metode Latihan *servis* bawah sepak takraw yaitu latihan servis bawah dengan melakukan servis bawah sebanyak 10 kali latihan, yang dilakukan dengan sample sebanyak 17 yang terdiri dari 10 putra dan 7 putri, Selain itu latihan servis bawah sepak takraw yang dilakukan sebanyak 10 kali percobaan servis bawah dimana sample mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya.

3. Postest

Setelah sampel melakukan latihan servis bawah sepak takraw terdapat peningkatan pada servis bawah pada sepak takraw yang dirasakan oleh sampel itu sendiri. Diawal terdapat 1 orang sampel yang memiliki nilai yang kurang baik dalam melakukan servis bawah pada sepak takraw, ternyata setelah dilakukan latihan servis bawah sepak takraw hanya 1 orang sampel yang masih memiliki nilai yang kurang baik. 5 Orang sampel memiliki nilai yang cukup, 5 orang sampel memiliki nilai yang baik dan 4 orang sampel memiliki nilai yang sangat baik. Artinya latihan servis

bawah sepak takraw akan memberikan pengaruh terhadap olahraga sepak takraw.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, deskripsi data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan Pre-test dan Post- Test dengan nilai rata-rata pre-test 8.82, Std Deviation 1.94407, Absolute 193, Positive 193, Negatif – 115, dan dengan nilai rata-rata post-tes 13.23, Std Deviation 3.2353, Absolute 117, Positive 117, Negatif – 111, dengan presentase peningkatan sebesar 50%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa modifikasi bola karet pada permainan sepak takraw memiliki pengaruh terhadap ketepatan service bawah pada peserta didik SD Negeri 016 Belakang Padang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti, yaitu:

1. Bagi para pelatih sepak takraw, untuk lebih meningkatkan kemampuan *service* bawah dengan model latihan yang bervariasi, agar kemampuan para pemain meningkat.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian serupa, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan diharapkan untuk dapat membandingkan atau mengembangkan kembali model variasi latihan menggiring bola yang lain, agar lebih meningkatkan kemampuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anwar,Charsian H dkk. (1999). Mari Bermain Sepak Takraw. PB. Persetasi.
- Amin Muhalim, 2018. Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Bola Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. Universitas Pendidikan Indonesia
- Bambang, dkk. (2012). Aplikasi Statistika Dalam Penjas. Bandung: FPOK UPI.
- Homarul Ashabi Saputra PENJAS FKIP UNIB, e-mail:
 homarulashabi@gmail.com.Universitas Bengkulu tahun 2018.
- Imam Gunawan, S. M. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutan. 1998. Pengertian Pembelajaran dengan Cara Pendekatan Modifikasi, (online),dalam <http://intl.feedfury.com>,di akses 12 Desember 2012.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik: Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Dirjen Dikti-Depdikbud.
- Sunggono. (2008). Sepaktakraw. Jakarta: Ganesa Exact
- Sulaiman. 2008. Sepak Takraw. Semarang. Unnes Press
- Sugiyono. (2013a). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat Prawira Saputra. (1999 – 2000) Sepak Takraw. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D – III.

Ucup Yusuf, Adang Suherman .(2000).Atletik.Depertemen pendidikan Nasional ,
Proyek Penataran Guru SLTP Setara D- III.

Zalfendi, Asril bahar. 2008.Sepaktakraw rules dan regulations. Padang: Fakultas
Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 016 BELAKANG PADANG
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Kelas/Semester : V / I
 Standar Kompetensi : Mempraktikkan berbagai keterampilan dasar permainan olahraga dengan teknik dan taktik serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Alat/Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga beregu bola kecil serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras, dan percaya diri	Sepak Takraw	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan teknik sepak kura dengan meniman g bola yang telah di modifikasi Bermain sepak takraw dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras, dan percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan teknik dasar sepak kura dalam sepak takraw dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan perkenaan bola yang tepat. Melakukan permainan sepak takraw dengan peraturan yang di modifikasi. 	Tes	<ul style="list-style-type: none"> Tes keterampilan Tes sikap Tes pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes teknik meniman g bola dengan sepak takraw Servis kaki bagian dalam 	2 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Bola takraw modifikasi Bola karetssss Kun Tali Peluit Jam Sumber : Prawirasaputra, sudrajat. 2000. <i>Sepak Takraw</i> . Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah

